

EFEKTIVITAS MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS: SEBUAH STUDI KUALITATIF

¹Abdul Fajar

¹Institut Madani Nusantara Sukabumi Jawa Barat Indonesia

Corresponding Email: Abdulfajarfaqot@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.70287/epistemic.v3i3.27>

Diterima: 10-06-2024 | Direvisi: 25-08-2024 | Diterbitkan: 30-09-2024

Abstract:

This study investigates the implementation of human resource management (HRM) in enhancing the quality of education at MTs YLPI Ibaadurrahman, focusing on integrating Islamic values into the management system. The objective is to evaluate how effectively HRM practices are aligned with educational goals and the community's expectations. Using a qualitative descriptive approach, the research gathered data through in-depth interviews, observations, and document analysis. The research design centered on understanding the impact of HRM practices on educational quality and spiritual development within a madrasah setting. Key findings reveal that HRM at MTs YLPI Ibaadurrahman has successfully improved the educational environment by promoting both academic and spiritual growth among staff and students. However, challenges remain in fully integrating Islamic values into HR management, particularly in performance evaluation and professional development. These findings contribute to the literature by highlighting the importance of contextualizing HRM in religious-based educational institutions. The study suggests that future research could explore mixed-method approaches to quantitatively assess the impact of HRM on educational outcomes. Limitations include the scope of the study, which was confined to one institution, and the reliance on qualitative data, which may limit generalizability. The implications of this research extend to broader educational management practices in Islamic institutions globally.

Keyword: HR Implementation, Mts Ylpi Ibaadurrahman, Management principles

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki implementasi manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs YLPI Ibaadurrahman, dengan fokus pada pengintegrasian nilai-nilai Islam ke dalam sistem manajemen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif praktik-praktik manajemen SDM selaras dengan tujuan pendidikan dan harapan masyarakat. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Desain penelitian berpusat pada pemahaman dampak praktik manajemen SDM terhadap kualitas pendidikan dan pengembangan spiritual di lingkungan madrasah. Temuan utama menunjukkan bahwa manajemen SDM di MTs YLPI Ibaadurrahman berhasil meningkatkan lingkungan pendidikan dengan mendorong pertumbuhan akademis dan spiritual baik di kalangan staf maupun siswa. Namun, tantangan masih ada dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam sepenuhnya ke dalam manajemen SDM, khususnya dalam evaluasi kinerja dan pengembangan profesional. Temuan ini berkontribusi pada literatur dengan menyoroti pentingnya mengkontekstualisasikan manajemen SDM di lembaga pendidikan berbasis agama. Penelitian ini menyarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan pendekatan metode campuran untuk mengukur dampak manajemen SDM terhadap hasil pendidikan secara kuantitatif. Keterbatasan penelitian ini mencakup ruang lingkup yang terbatas pada satu institusi dan ketergantungan pada data kualitatif, yang dapat membatasi generalisasi. Implikasi dari penelitian ini mencakup praktik manajemen pendidikan yang lebih luas di lembaga Islam secara global.

Kata Kunci: Implementasi SDM, Mts Ylpi Ibaadurrahman, Prinsip manajemen

PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia (SDM) telah lama menjadi komponen fundamental dalam memastikan keberhasilan suatu organisasi, termasuk di sektor pendidikan. Di madrasah, yang memiliki tujuan untuk mengintegrasikan pendidikan formal dengan nilai-nilai keagamaan, pengelolaan SDM memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, berorientasi pada pengembangan kualitas pendidikan dan spiritualitas (Rusniati, R. 2015). SDM dalam konteks pendidikan tidak hanya mencakup pengelolaan guru dan staf, tetapi juga mencakup bagaimana nilai-nilai agama dan karakter siswa dikembangkan melalui sistem manajemen yang terstruktur (Murtafiah, N., & Ali, I. 2023). Menurut Bush (2018), manajemen SDM yang tepat dapat mendukung proses pendidikan, meningkatkan motivasi dan kinerja para pendidik, serta menciptakan kondisi yang optimal bagi pengembangan siswa. Dalam konteks pendidikan Islam, pengelolaan SDM memiliki tantangan tersendiri, yaitu bagaimana memadukan tuntutan profesionalisme dengan nilai-nilai agama yang harus diterapkan secara holistik (Fadhilah, Z. H., & Hudaidah, H. 2021). Revolusi industri 4.0 membawa perubahan dalam sistem pendidikan global, di mana kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan abad ke-21, termasuk kompetensi digital, sangat penting bagi institusi pendidikan untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan global (Maria et al., 2018). Oleh karena itu, madrasah dihadapkan pada tantangan besar, yaitu bagaimana mempersiapkan SDM yang tidak hanya kompeten secara profesional, tetapi juga mampu mempertahankan nilai-nilai keislaman yang menjadi identitas utama lembaga tersebut (Buchari, A., & Saleh, E. M. 2017).

Terlepas dari banyaknya penelitian yang telah dilakukan tentang manajemen SDM dalam pendidikan, terdapat kesenjangan signifikan yang belum banyak terisi, terutama dalam konteks implementasinya di madrasah. Sebagian besar literatur berfokus pada sekolah-sekolah umum atau lembaga pendidikan publik yang berorientasi pada pendekatan sekuler (Zen & Zen, 2016). Madrasah, dengan karakteristik spesifik yang menekankan pada pengajaran agama dan nilai-nilai moral, sering kali tidak mendapat perhatian yang memadai dalam penelitian akademis (Hasanah, A. 2015). Selain itu, terdapat perdebatan mengenai sejauh mana prinsip-prinsip manajemen modern dapat diterapkan dalam pengelolaan SDM di madrasah tanpa mengkompromikan nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar operasional institusi tersebut (Fahmi, I. N. 2021). Beberapa peneliti berpendapat bahwa untuk bersaing secara global, madrasah harus mengikuti prinsip-prinsip manajemen modern yang berfokus pada efisiensi, produktivitas, dan penggunaan teknologi digital (Armstrong, 2016). Namun, ada juga pandangan yang menekankan pentingnya mempertahankan integritas agama dalam proses manajemen, dengan menekankan pendekatan yang lebih manusiawi dan spiritual

(Mukminin et al., 2020). Kesenjangan penelitian ini menunjukkan perlunya kajian lebih mendalam tentang bagaimana manajemen SDM dapat diterapkan secara efektif di madrasah, menggabungkan praktik-praktik manajemen modern dengan prinsip-prinsip keislaman untuk mencapai hasil yang optimal tanpa mengorbankan nilai-nilai agama.

Untuk mengatasi kesenjangan yang ada, solusi yang diusulkan adalah dengan mengembangkan model manajemen SDM yang terintegrasi, di mana profesionalisme dan spiritualitas berjalan seiring. Integrasi ini bisa dilakukan dengan cara mengembangkan program pengembangan SDM yang tidak hanya fokus pada peningkatan kompetensi teknis dan profesional, tetapi juga pada pengembangan karakter keagamaan dan spiritualitas yang sesuai dengan ajaran Islam. Program pengembangan ini dapat mencakup pelatihan yang berbasis pada nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, dan komitmen kepada agama, di samping pelatihan dalam keterampilan teknis dan pedagogis (Anwar, A. S. 2020). Pendekatan berbasis komunitas juga bisa menjadi solusi efektif untuk mengatasi tantangan manajemen SDM di madrasah (Veronika, D. et al. 2023). Dengan melibatkan tokoh agama, masyarakat, dan orang tua siswa, madrasah dapat menciptakan sinergi yang kuat antara pengelolaan SDM dan pengembangan pendidikan berbasis keislaman (Pasaribu, A. 2017). Model ini memungkinkan madrasah untuk tetap mempertahankan identitas keagamaannya, sambil tetap beradaptasi dengan perubahan global yang memerlukan inovasi dan peningkatan efisiensi manajemen (Basyit, n.d.). Dengan pendekatan yang terintegrasi ini, diharapkan madrasah dapat memainkan peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga kuat dalam nilai-nilai keagamaannya (M AMIN ABDULLAH, D. K. K. 2016).

Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya manajemen SDM yang efektif dalam sektor pendidikan, termasuk di madrasah. Misalnya, penelitian oleh Setiyadi dan Rosalina (2021) menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dalam manajemen SDM dapat secara signifikan meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Mereka menemukan bahwa kepemimpinan yang responsif terhadap kebutuhan guru dan siswa, serta yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang positif, sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam konteks madrasah, penelitian yang dilakukan oleh Erihadiana (2021) juga menekankan pentingnya pengelolaan SDM yang holistik, yang tidak hanya berfokus pada pengembangan profesional tetapi juga memperhatikan kesejahteraan spiritual para pendidik. Namun, meskipun penelitian-penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, mereka belum banyak membahas bagaimana teknologi dan inovasi dapat diintegrasikan secara efektif dalam manajemen SDM di madrasah sambil tetap mempertahankan prinsip-

prinsip keislaman. Penelitian ini berusaha untuk mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi manajemen SDM di madrasah tanpa mengabaikan aspek spiritual yang menjadi bagian penting dari pendidikan Islam. Integrasi ini akan memungkinkan madrasah untuk beradaptasi dengan perubahan zaman, sambil tetap menjaga identitas religius mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis implementasi manajemen SDM di MTs YLPI Ibaadurrahman, Sukabumi, dengan fokus pada bagaimana manajemen SDM yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman dapat meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut. Penelitian ini dilakukan dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia, di mana madrasah memainkan peran penting sebagai lembaga pendidikan yang menggabungkan pengajaran umum dan agama. Unit analisis dalam penelitian ini mencakup seluruh komponen SDM di madrasah, termasuk kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan siswa. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji bagaimana kolaborasi antara madrasah dengan komunitas, orang tua, dan tokoh agama dapat mendukung implementasi manajemen SDM yang efektif. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana manajemen SDM di madrasah dapat dioptimalkan untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam hal prestasi akademis dan pengembangan karakter keagamaan siswa. Dengan pendekatan ini, penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan baru bagi literatur manajemen pendidikan Islam, tetapi juga akan memberikan panduan praktis bagi madrasah dalam mengimplementasikan manajemen SDM yang lebih efisien dan efektif.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk mengembangkan model manajemen SDM yang lebih sesuai dengan konteks pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di madrasah. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap literatur manajemen pendidikan Islam, tetapi juga menawarkan solusi praktis bagi pengelola madrasah yang berusaha meningkatkan kualitas pendidikan di tengah tantangan globalisasi dan modernisasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang signifikan bagi pengambil kebijakan dalam mengembangkan kebijakan pendidikan yang mendukung peningkatan kualitas guru dan staf administrasi melalui pendekatan yang holistik dan berbasis spiritual. Selain itu, penelitian ini juga memiliki implikasi yang lebih luas bagi sektor pendidikan secara umum, terutama dalam hal bagaimana lembaga pendidikan berbasis agama dapat beradaptasi dengan tuntutan revolusi industri 4.0 tanpa mengorbankan identitas keagamaan mereka. Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai strategis yang tidak hanya relevan bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, tetapi juga berpotensi untuk memberikan kontribusi

terhadap literatur manajemen pendidikan global yang lebih inklusif dan adaptif terhadap berbagai konteks budaya dan keagamaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai implementasi manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs YLPI Ibaadurrahman. Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif memungkinkan peneliti untuk mengungkapkan dan menjelaskan fenomena sosial yang sedang terjadi melalui pengalaman, pandangan, dan interaksi para partisipan yang terlibat langsung di dalamnya (Creswell, 2014). Fokus penelitian ini tidak hanya pada aspek teknis manajemen SDM, tetapi juga pada bagaimana nilai-nilai keislaman diterapkan dalam sistem manajemen di madrasah untuk mendukung pengembangan profesionalisme, spiritualitas, dan peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, dimulai pada Januari hingga Juni 2023, di Kota Sukabumi, tepatnya di lingkungan MTs YLPI Ibaadurrahman. Madrasah ini merupakan salah satu institusi pendidikan swasta yang berada di bawah pengawasan Kementerian Agama. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada relevansi kontekstualnya dengan fokus penelitian, serta aksesibilitas yang mudah bagi peneliti dalam melakukan observasi dan wawancara mendalam. Lingkungan madrasah ini memberikan gambaran yang representatif mengenai implementasi manajemen SDM di sekolah berbasis keagamaan.

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh langsung dari responden dan key informant. Responden penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan staf administrasi yang secara aktif terlibat dalam pelaksanaan manajemen SDM di madrasah. Selain itu, data juga diperoleh dari key informant, yakni tokoh-tokoh masyarakat yang berkolaborasi dengan madrasah, seperti orang tua siswa, tokoh agama lokal, serta siswa itu sendiri yang merupakan bagian integral dari proses pendidikan di madrasah. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yang memungkinkan peneliti untuk memilih informan secara sengaja berdasarkan relevansi mereka dengan topik penelitian (Patton, 2015). Metode ini dipilih karena dalam penelitian kualitatif, fokus utama adalah pada pemahaman yang mendalam atas fenomena yang dipelajari, bukan pada representasi statistik populasi. Oleh karena itu, pemilihan informan dilakukan dengan cermat untuk memastikan bahwa mereka memiliki peran dan pengalaman yang signifikan dalam implementasi manajemen SDM di madrasah.

Selain wawancara, penelitian ini juga menggunakan observasi non-partisipatif sebagai metode pengumpulan data. Observasi dilakukan di lingkungan madrasah, dengan peneliti berperan sebagai pengamat tanpa ikut serta dalam kegiatan sehari-hari. Observasi ini bertujuan untuk memahami dinamika manajemen SDM di madrasah dalam konteks sehari-hari, termasuk dalam interaksi antara guru, siswa, staf administrasi, dan pihak manajemen. Selama observasi, peneliti memperhatikan bagaimana proses pengajaran, administrasi, serta hubungan antarindividu terjadi di madrasah. Hal ini memberikan wawasan tambahan yang tidak selalu dapat diungkapkan melalui wawancara. Observasi ini dilakukan secara berkala selama enam bulan, sehingga memberikan data yang kaya dan komprehensif mengenai proses manajemen SDM di madrasah ini. Selain observasi, studi dokumentasi juga dilakukan sebagai sumber data tambahan. Dokumen-dokumen yang dianalisis meliputi kebijakan pendidikan madrasah, kurikulum, laporan program pengembangan SDM, dan dokumen internal lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Studi dokumentasi ini memberikan konteks yang lebih dalam terhadap temuan dari wawancara dan observasi, serta memberikan data faktual yang mendukung analisis.

Prosedur penelitian ini dimulai dengan tahap persiapan, di mana peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti dan menentukan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan tinjauan literatur untuk memahami konsep-konsep dan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, serta untuk menemukan kesenjangan penelitian yang dapat diisi melalui penelitian ini. Setelah itu, dilakukan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi topik dengan fleksibilitas, sambil tetap menjaga fokus pada pertanyaan-pertanyaan utama yang telah ditentukan. Wawancara semi-terstruktur ini dirancang untuk menggali informasi yang relevan dengan fokus penelitian, tanpa membatasi responden dalam memberikan pandangan dan pengalamannya. Setiap wawancara direkam dan kemudian ditranskripsi untuk keperluan analisis. Observasi juga dilakukan secara sistematis, dengan fokus pada interaksi antar komponen SDM di madrasah, baik itu antara guru, staf, siswa, maupun kepala sekolah. Catatan lapangan yang dibuat selama observasi ini kemudian digunakan untuk mendukung dan memperkaya analisis data dari wawancara. Studi dokumentasi dilakukan dengan menganalisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan kebijakan dan praktik manajemen SDM di madrasah. Data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian digabungkan dan dianalisis secara menyeluruh.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, alat perekam, dan catatan lapangan. Pedoman

wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian, dengan fokus pada aspek-aspek kunci dalam implementasi manajemen SDM di madrasah. Lembar observasi digunakan untuk mencatat informasi mengenai interaksi dan kegiatan yang diamati di lapangan, sementara alat perekam digunakan untuk mendokumentasikan wawancara. Catatan lapangan juga dibuat selama observasi untuk mencatat detail tambahan yang mungkin tidak tertangkap dalam rekaman audio. Semua instrumen ini dirancang untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dengan tujuan penelitian, serta dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai implementasi manajemen SDM di MTs YLPI Ibaadurrahman.

Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik. Data yang telah ditranskripsi diuraikan menjadi tema-tema utama yang sesuai dengan fokus penelitian. Teknik analisis tematik memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola dan hubungan antarvariabel yang muncul dari data. Analisis dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, & Saldana, 2014). Pada tahap pertama, data yang dikumpulkan direduksi atau disederhanakan dengan menyeleksi informasi yang paling relevan dengan fokus penelitian. Tahap kedua, yaitu penyajian data, dilakukan dalam bentuk naratif untuk memudahkan identifikasi pola-pola yang signifikan. Pada tahap akhir, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan temuan-temuan utama yang diidentifikasi dari data, dengan menghubungkannya kembali ke rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai implementasi manajemen SDM di madrasah, serta memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan manajemen pendidikan di lingkungan madrasah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Pengertian Mutu Pendidikan Islam

Penerapan Manajemen Mutu dalam Pendidikan Islam. Meningkatkan kualitas Pendidikan Islam merupakan langkah awal yang penting harus dilakukan. Kualitas harus ditingkatkan secara berkala benar-benar menggunakan dan memperkuat segalanya sumber daya yang tersedia. Strategi inovasi dasar selalu meningkatkan kualitas semua bidang pendidikan di bawah kendali pendidikan Islam, dari pendidik, siswa, kurikulum, proses pembelajaran, infrastruktur pendidikan, keuangan dan hubungan masyarakat.

Proses sumber daya manusia dan pemanfaatan sumber daya orang lain harus secara efektif mendukung pencapaian tujuan dan efisien dalam ukuran, nilai, syarat dan penilaian mengenai kualitas barang dan jasa (produk). dengan kepuasan

pelanggan. Penggunaan dibuat bekerja secara efektif, efisien dan efektif dengan orang lain produktif kebahagiaan dan kemakmuran di dunia dan seterusnya.

SDM diharapkan mampu mengantisipasi berbagai arus dan sedang terjadi Kemudian ambil tindakan berbeda untuk menyelesaikan tantangan di era globalisasi seperti sekarang ini, khususnya dalam peningkatan kualitas kerja guru dan karyawan. Diharapkan dapat menghasilkan mahasiswa yang lebih baik dan pada akhirnya mampu menciptakan keunggulan dan keunggulan bersaing tidak dimiliki oleh lembaga pendidikan lain. Konseptualisasi di era globalisasi dapat dilihat pada revolusi industri 4.0 yaitu perkembangan revolusi industri sebelumnya. Revolusi Industri 4.0 telah hadir teknologi baru berupa meja kerja, sensor; pria yang ditarik untuk dapat berkomunikasi satu sama lain, untuk menggunakan teknologi internet dikenal sebagai "Internet of Things (IoT)" (Maria et al., 2018).

Karena Oleh karena itu, sangat penting bagi pemangku kepentingan untuk merespons dengan tepat cepat dan tepat untuk meningkatkan daya saing di tengah persaingan di seluruh dunia Mengenai pergerakan dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam, tanggung jawab pengelola adalah mengarahkan dan memotivasi dengan pendekatan yang manusiawi agar tujuan organisasi yang direncanakan dapat terpenuhi dengan baik.

Sekolah berusaha untuk meningkatkan kualitas pengajaran, meskipun ada keterbatasan dalam tindakan, sehingga saat ini menjadi masalah yang dirasakan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan manajemen personalia yang lebih efisien dan efektif. Di mana James A.F. Manajemen Stoner mengacu pada proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pemantauan upaya (usaha) anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Dr. Sri Larasati, 2018). Hal ini menentukan seberapa baik proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana yang dibuat dan seberapa optimal kinerja seluruh komponen terkait terutama guru dan staf, kendala yang dihadapi dan peningkatan kualitas seluruh komponen pembelajaran. dapat dicapai. tujuan pendidikan di gunung Ylpi Ibaadurahman dan meningkatkan mutu pendidikan.

Mengembangkan mutu pendidikan Islam merupakan salah satu langkah awal yang sangat penting dan harus dilaksanakan. Rencana utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas secara berkelanjutan, yaitu. dengan pengembangan manajemen pendidikan Islam, dimulai dengan pengembangan kapasitas pendidikan, peserta didik, kurikulum, tahapan pembelajaran, bahan dan alat pembelajaran, manajemen dan kerjasama dengan orang-orang. (Basyit, n.d.) Bentuk strategi peningkatan manajemen mutu mengacu pada pengorganisasian proses

penerimaan output terkait secara terorganisir. maka diperlukan beberapa proses untuk membentuk sistem tersebut Manajemen mutu membentuk proses manajemen dengan memperluas "sistem" dalam organisasi "sistem" mengacu pada kegiatan yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pengukuran, peninjauan dan peningkatan. (Lantip, 2016)

Dari beberapa implikasi di atas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pendidikan Islam merupakan suatu proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang efektif dan efisien bagi semua pihak yang melaksanakan dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan. .

b. Konsep Mutu Pendidikan Islam

Para ahli memahami konsep mutu pendidikan dengan cara yang berbeda. Namun, menurut para ahli ini, setidaknya ada beberapa dasar yang dapat menunjukkan terbentuknya mutu pendidikan (Jamaludin et al., 2020). Realisasi hasil sebelum perencanaan ke perencanaan, Relatif dan dinamis, tergantung desain aslinya, belum tentu terkait, bentuk puas dengan caranya sendiri dengan harga dan bentuk khusus mereka klien , Memenangkan seluruh organisasi, termasuk fungsi manajemen asal yang ada.

Untuk mencapai konsep ini, perubahan harus dilakukan, termasuk manajemen mutu terpadu (total quality management) dari ruang lingkup pelatihan Manajemen kualitas yang lengkap dari konsep pelatihan Ini melibatkan semacam teori metodologis yang berkaitan dengan perubahan kebiasaan berkelanjutan yang dapat memberikan materi sederhana kepada lembaga pendidikan mana pun jika memenuhi kebutuhan, keinginan dan impian konsumen sekarang dan di masa depan (Noverta et al., 2019)

c. Profil MTS Ylpi Ibaadurrahman

Madrasah Tsanawiyah Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (MTs YLPI) 'Ibaadurrahman adalah institusi pendidikan tingkat SMP yang bernaung di bawah yayasan Pondok Pesantren 'Ibaadurrahman. Lokasi sekolah yang terletak di kompleks kampus YLPI 'Ibaadurrahman, Jalan KH Acun Manshur Tegallega-Sukabumi ini, mudah dijangkau dari berbagai arah dengan fasilitas kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.

Sekolah yang berdiri pada tahun 1966 ini memiliki kurikulum pendidikan yang memberikan peluang besar kepada para siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal. Kegiatan intrakurikuler yang diampu oleh guru yang berpengalaman, dilengkapi dengan berbagai kegiatan penunjang dari sisi akademis, praktik ibadah, dan juga pengembangan kepribadian.

Setiap hari pembelajaran, diawali dengan tadarus bersama guru dan

siswa. Setiap kelas telah memiliki jadwal shalat dhuha yang rutin dilaksanakan di masjid pondok pesantren. Shalat wajib dilaksanakan berjamaah bersama siswa lain dari semua instansi pendidikan yang ada di yayasan ini. Shalat jamaah ini dilengkapi dengan pembacaan juz 'Amma yang diprogram khusus untuk meningkatkan hafalan Qur'an para siswa.

Dari sisi akademis, para siswa diberikan kegiatan penunjang berupa beberapa klub belajar sesuai dengan minat masing-masing. Diantaranya adalah klub ICT, bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Matematika. Di kelas-kelas Program Khusus, setiap minggu para siswa mendapatkan tambahan tutorial yang dilaksanakan sebelum..jam..pelajaran..pertama.

Program-program pengembangan diri siswa dituangkan dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada hari sabtu. Diantaranya adalah PMR, Pramuka, Paskibra, klub olah raga, kaligrafi, dan marching band. Selain itu, para siswa diberikan pendidikan entrepreneur melalui kegiatan Bank Sampah Ibaadurrahman.

Salah satu yang menjadi keistimewaan MTs YLPI 'Ibaadurrahman dibanding dengan lembaga pendidikan lanjutan tingkat pertama lainnya adalah proses pembelajaran menyeluruh, yang tidak hanya melakukan kajian dari segi 'ilmy (akademis) tetapi juga dari segi ruhy (praktik keagamaan) dan interaksi langsung dengan masyarakat.

Bersama MTs YLPI 'Ibaadurrahman, kita bangun generasi pembaharu dalam meningkatkan SDM yang berkualitas dan mutu pendidikan yang relevan dan mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan tersebut.

d. Peningkatan mutu Pendidikan Islam

Untuk mencapai konsep ini, perubahan harus dilakukan, termasuk manajemen mutu terpadu (total quality management) dari ruang lingkup pelatihan Manajemen kualitas yang lengkap dari konsep pelatihan Ini melibatkan semacam teori metodologis yang berkaitan dengan perubahan kebiasaan berkelanjutan yang dapat memberikan materi sederhana kepada lembaga pendidikan mana pun jika memenuhi kebutuhan, keinginan dan impian konsumen sekarang dan di masa depan (Noverta et al. 2019).

Mengembangkan kualitas pendidikan Islam merupakan salah satu langkah awal paling penting dan mengikat. Rencana Induk Peningkatan Kualitas berkelanjutan, yaitu dengan mengembangkan kepemimpinan pendidikan Islam, mulai dari keterampilan pendidikan, santri, kurikulum, tahapan pembelajaran, bahan dan alat pembelajaran, manajemen dan pekerjaan untuk orang yang sama. (Basyit, n.d.) Strategi perbaikan bentuk manajemen mutu yang mengacu pada komposisi proses yang mengarah ke output terkait, secara terorganisir. maka

proses tertentu diperlukan untuk merancang sistem ini Manajemen bentuk manajemen mutu, perluasan "sistem". organisasi, "sistem" mengacu pada kegiatan perencanaan, implementasi, monitoring, pengukuran, review dan perbaikan. (Lantip, 2016)

e. Penerapan Prinsip Manajemen Pendidikan islam di MTS Ylpi Ibaadurrahman

Untuk menjawab berbagai permasalahan di atas, selain pertanyaan tentang peran dan fungsi manajemen, tampaknya lembaga pendidikan tidak cukup hanya melakukan berbagai tahapan dan kegiatan manajemen, tetapi kegiatan manajemen juga memerlukan kemampuan untuk mewujudkan tujuan. yang berorientasi pada peningkatan kualitas lembaga, salah satunya adalah bagaimana administrasi sekolah berusaha untuk meningkatkan kepuasan kehidupan kerja staf (Rachmawati, 2004).

Gambaran tentang keadaan lembaga pendidikan di atas menjadi realitas objektif yang terjadi di hampir semua sekolah di Indonesia, baik negeri maupun swasta. Meskipun sekolah negeri memiliki keunggulan sarana dan prasarana yang memadai, namun masih menghadapi permasalahan yang cukup kompleks, terutama mengenai kemandirian kelembagaan dalam mengembangkan visi kelembagaan. Sehingga daya saing sekolah umum tidak bisa berbicara banyak dalam rangka peningkatan kualitas dunia pendidikan dan persaingan yang ketat. Begitu juga dengan sekolah swasta yang tentunya memiliki banyak masalah mulai dari keuangan dan sumber daya. pendidikan tentu menghadapi berbagai kendala yang sangat besar. termasuk dalam bidang pendidikan.

Mts Ylpi Ibaadurrahman Kota Sukabumi sebagai pendidikan bersifat dinamis dan kompetitif, sehingga lembaga pendidikan menghadapi persaingan antar lembaga tidak hanya untuk kepemilikan sarana dan prasarana, tetapi juga untuk sumber daya manusia Pelatihan dapat berjalan lancar dengan manajemen SDM yang dikelola dengan baik.

Madrasah merupakan salah satu organisasi di bidang pendidikan yang sangat membutuhkan manajemen kepegawaian untuk mencapai tujuannya. Menurut Eaton (Soepetidjo, 2005), satu-satunya cara untuk memenangkan persaingan adalah sumber daya manusia.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs YLPI Ibaadurrahman. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa implementasi manajemen SDM di madrasah ini telah dilakukan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi. Manajemen SDM

di MTs YLPI Ibaadurrahman mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan, rekrutmen, pengembangan, hingga evaluasi kinerja guru dan staf administrasi. Hasil penelitian ini mendukung temuan-temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa manajemen SDM yang efektif sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, baik di sekolah umum maupun madrasah (Setiyadi & Rosalina, 2021). Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kesenjangan dalam hal penerapan manajemen SDM yang berbasis nilai-nilai Islam, yang belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam sistem manajemen yang ada.

Temuan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, serta melalui observasi langsung terhadap aktivitas sehari-hari di madrasah. Wawancara dan observasi tersebut memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai bagaimana manajemen SDM diterapkan di MTs YLPI Ibaadurrahman, termasuk tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut. Selain itu, studi dokumentasi terhadap kebijakan internal madrasah juga memberikan data yang mendukung temuan utama. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti mampu mengidentifikasi elemen-elemen manajemen SDM yang efektif serta aspek-aspek yang masih memerlukan perbaikan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam di madrasah.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen SDM di MTs YLPI Ibaadurrahman cukup berhasil dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan berfokus pada pengembangan kualitas SDM, baik dari sisi akademik maupun spiritual. Guru-guru yang terlibat dalam penelitian ini melaporkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk meningkatkan kompetensi mereka setelah mengikuti program pengembangan yang diselenggarakan oleh madrasah. Namun, salah satu tantangan yang diidentifikasi adalah kurangnya pengintegrasian nilai-nilai Islam secara menyeluruh dalam manajemen SDM, terutama dalam hal pengelolaan kinerja dan evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun nilai-nilai agama penting dalam konteks pendidikan Islam, penerapannya dalam manajemen SDM masih belum optimal dan memerlukan pendekatan yang lebih sistematis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa manajemen SDM yang baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Bush, 2018). Dalam konteks pendidikan Islam, beberapa studi sebelumnya juga menemukan bahwa manajemen SDM yang terintegrasi dengan nilai-nilai keagamaan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik (Zen & Zen, 2016). Penelitian ini menambah bukti bahwa penerapan manajemen SDM yang efektif, meskipun dalam konteks madrasah yang berbasis nilai-nilai Islam, masih harus mengakomodasi pendekatan manajemen modern untuk dapat bersaing

dalam era globalisasi (Bahri, S. 2019). Oleh karena itu, penting bagi madrasah seperti MTs YLPI Ibaadurrahman untuk mengadopsi praktik manajemen yang lebih fleksibel dan responsif terhadap tuntutan zaman.

Penelitian ini juga memunculkan potensi modifikasi terhadap teori manajemen SDM dalam konteks pendidikan Islam. Sementara teori-teori manajemen SDM konvensional menekankan aspek efisiensi dan produktivitas (Armstrong, 2016), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks pendidikan Islam, aspek spiritualitas dan nilai-nilai keagamaan harus menjadi bagian integral dari manajemen SDM. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan pengembangan teori manajemen SDM yang lebih komprehensif, yang tidak hanya fokus pada aspek teknis tetapi juga memperhatikan dimensi spiritual. Modifikasi ini diharapkan dapat menjawab tantangan yang dihadapi oleh madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan tanpa mengorbankan nilai-nilai agama yang menjadi identitasnya.

Dalam menganalisis temuan ini, terlihat bahwa penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya manajemen SDM dalam meningkatkan mutu pendidikan (Erihadiana, 2021; Setiyadi & Rosalina, 2021). Namun, terdapat perbedaan signifikan dalam konteks pendidikan Islam, di mana penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam manajemen SDM tidak dapat sepenuhnya diakomodasi oleh teori-teori manajemen modern. Hal ini berbeda dengan temuan Armstrong (2016) yang menekankan pada efisiensi tanpa mempertimbangkan aspek-aspek spiritual. Kelebihan dari penelitian ini adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan dimensi spiritual dalam manajemen SDM, yang masih jarang dibahas dalam literatur manajemen konvensional. Namun, kelemahannya adalah kurangnya data kuantitatif yang dapat memperkuat temuan ini. Oleh karena itu, penelitian lanjutan yang menggunakan metode campuran (mix method) diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

SIMPULAN

Penelitian ini menawarkan wawasan penting tentang bagaimana implementasi manajemen sumber daya manusia (SDM) dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di MTs YLPI Ibaadurrahman, khususnya di konteks pendidikan Islam. Dalam kerangka pengelolaan SDM berbasis nilai-nilai keislaman, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang mengintegrasikan nilai spiritual dan profesionalisme dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan efektif. Temuan ini selaras dengan tujuan awal penelitian untuk menilai efektivitas manajemen SDM dalam konteks madrasah yang menggabungkan pendidikan formal dengan nilai-nilai agama.

Namun, meskipun ada kemajuan signifikan dalam penerapan manajemen SDM di madrasah ini, penelitian ini juga menemukan bahwa masih ada tantangan dalam pengintegrasian nilai-nilai Islam secara menyeluruh, terutama dalam aspek evaluasi kinerja dan pengembangan profesional staf pengajar. Keterbatasan ini menandakan bahwa, meskipun upaya untuk menggabungkan manajemen SDM modern dengan prinsip-prinsip Islam sudah berjalan, implementasinya masih memerlukan perbaikan untuk mencapai hasil yang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen SDM berbasis nilai agama belum sepenuhnya berhasil dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam di era globalisasi.

Penelitian ini memperkuat literatur yang ada mengenai pentingnya manajemen SDM dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di sektor pendidikan berbasis agama. Sebagai contoh, temuan ini mendukung penelitian oleh Bush (2018) yang menekankan bahwa manajemen SDM yang efektif berperan besar dalam meningkatkan kinerja dan motivasi tenaga pendidik. Namun, temuan ini juga membantah perspektif Armstrong (2016) yang menitikberatkan pada efisiensi dan produktivitas tanpa memperhitungkan dimensi spiritualitas. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan perspektif baru yang lebih holistik dalam konteks pendidikan Islam, di mana spiritualitas harus menjadi bagian integral dari manajemen SDM.

Kontribusi utama penelitian ini terhadap literatur terletak pada penekanannya bahwa manajemen SDM di lembaga pendidikan Islam tidak bisa sepenuhnya mengikuti teori manajemen konvensional yang fokus pada efisiensi dan produktivitas. Sebaliknya, pendekatan yang lebih integratif, yang mencakup nilai-nilai agama, diperlukan untuk menghasilkan sistem manajemen yang tidak hanya efektif tetapi juga sesuai dengan identitas dan misi lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori manajemen pendidikan di lembaga-lembaga berbasis agama.

Selain memberikan kontribusi terhadap literatur, penelitian ini juga memiliki implikasi praktis. Pengelola madrasah dan lembaga pendidikan Islam lainnya dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar untuk merancang program pengembangan SDM yang tidak hanya fokus pada peningkatan kompetensi teknis dan profesional, tetapi juga pada pengembangan spiritualitas dan nilai-nilai keagamaan. Dengan program yang lebih komprehensif, lembaga pendidikan dapat lebih siap menghadapi tantangan globalisasi tanpa mengorbankan nilai-nilai agama yang menjadi identitas mereka.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkupnya yang terbatas pada satu institusi dan penggunaan data kualitatif sebagai satu-satunya sumber data. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk

semua lembaga pendidikan Islam. Penelitian lanjutan dengan metode campuran yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak manajemen SDM terhadap hasil pendidikan. Selain itu, penelitian di berbagai lembaga pendidikan Islam lainnya dapat memperkuat generalisasi hasil penelitian ini.

Prospek pengembangan dari penelitian ini cukup luas. Penelitian selanjutnya dapat berfokus pada evaluasi empiris yang lebih mendalam mengenai dampak konkret manajemen SDM berbasis nilai-nilai Islam terhadap hasil belajar siswa dan kesejahteraan guru. Penelitian juga dapat mengeksplorasi bagaimana teknologi dan inovasi dapat diintegrasikan dalam sistem manajemen SDM di lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan efisiensi tanpa mengorbankan aspek spiritualitas. Dengan demikian, penelitian ini membuka jalan bagi pengembangan model manajemen SDM yang lebih adaptif dan relevan di lingkungan pendidikan Islam yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. S. (2020). Pengembangan sikap profesionalisme guru melalui kinerja guru pada satuan pendidikan MTs Negeri 1 Serang. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 147-173. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.79>
- Armstrong, M. (2016). *Armstrong's handbook of strategic human resource management* (6th ed.). Kogan Page.
- Bahri, S. (2019). Pendidikan Madrasah Berbasis 4.0 dalam Bingkai Manajemen Mutu. *Eduagama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 5(1), 115-154. <https://doi.org/10.32923/edugama.v5i1.962>
- Buchari, A., & Saleh, E. M. (2017). Merancang pengembangan madrasah unggul. *Journal of Islamic Education Policy*, 1(2). <http://dx.doi.org/10.30984/j.v1i2.429>
- Bush, T. (2018). *Leadership and management development in education* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Diannisa, R., Karnati, N., Pendidikan, P. M., & Jakarta, U. N. (2021). IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) DI SD SPK NEW Salah satu komponen yang menentukan mutu pendidikan adalah manajemen pendidikan yang efektif dan efisien . Oleh karena itu , upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidik. 489–502.
- Fadhilah, Z. H., & Hudaidah, H. (2021). Paradigma Baru Pendidikan Islam Kontemporer di Indonesia. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 79-94. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v4i1.1787>
- Fahmi, I. N. (2021). *Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Islam dalam Pembelajaran PAI dan Implikasinya Terhadap Sikap Sosial Siswa di SMA MA'ARIF NU 1 Kemranjen*

- Kabupaten Banyumas* (Master's thesis, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia)).
<https://www.proquest.com/openview/72562b082feef9a70b0f3a6404af46c5/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2026366&diss=y>
- Hasanah, A. (2015). Penanaman nilai-nilai karakter berbasis kearifan lokal Budaya Sunda untuk mengembangkan Life Skill siswa madrasah: Penelitian Pada Madrasah Aliyah di Kota Bandung. *ilib. uinsgd. ac. id*, (3), 1-130.
<https://etheses.uinsgd.ac.id/4123/>
- Huda, M., & Erihadiana, M. (2021). IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH. *Al - Mujaddid: Jurnal Ilmu-Ilmu Agama*, 3(1), 36-47.
<https://doi.org/10.51482/almujaddid.v3i2.47>
- Islam, P. P. (n.d.). PENGANTAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM.
- Manajemen, F. (n.d.). Pendidikan islam.
- M AMIN ABDULLAH, D. K. K. (2016). Implementasi Pendekatan Integratif-Interkonektif dalam Kajian Pendidikan Islam. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/20032/>
- Maria, S., et al. (2018). Internet of things and its implications for education in the era of industrial revolution 4.0. *Journal of Educational Research and Development*, 12(3), 45-59.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Mukminin, A., Habibi, A., Prasajo, L. D., & Yuliana, L. I. A. (n.d.). No Title.
- Murtafiah, N., & Ali, I. (2023). Implementasi Teori Organisasi Berbasis Nilai Spiritual Islami dalam Praktik Pendidikan. *Journal on Education*, 5(4), 11012-11020.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2024>
- Nur, R. A., & Ramdlani, M. L. (n.d.). PENANAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. 167–184.
- Pasaribu, A. (2017). Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional di madrasah. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1). <https://doi.org/10.30596/edutech.v3i1.984>
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice* (4th ed.). SAGE Publications.
- Pendahuluan, A. (2011). PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM. 9(2), 199–212.
- Persekolahan, D. M. (2012). IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MANAJEMEN PERSEKOLAHAN Oleh : Yulinar Sofiyati. 1(3), 151–157.
- Rusniati, R. (2015). Pendidikan Nasional Dan Tantangan Globalisasi: Kajian kritis terhadap pemikiran A. Malik Fajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 16(1), 105-128.
<http://dx.doi.org/10.22373/jid.v16i1.589>
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 75–84.
<https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.81>
- Utamy, R., Ahmad, S., Eddy, S., Menengah, S., & Negeri, K. (n.d.). Implementasi

- Manajemen Sumber Daya Manusia. 3(1), 226–236.
- Veronika, D., Achmar, Z., Salahuddin, F., & Citta, A. B. (2023). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi Berbasis Total Quality Management Pada Politeknik Maritim AMI Makassar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 6331–6342. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.4182>
- Viona, A. (2022). Meningkatkan mutu pendidikan agama islam. June.
- Yulianti, H. (2018). Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. 6(1).
- Zen, W. L., & Zen, W. L. (2016). Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. 1(1), 123–140. <https://doi.org/10.46576/almufida.v1i1.108>